

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian analisis *SWOT* adalah metode perencanaan strategi yang di gunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), keempat faktor itulah yang membentuk akronim *SWOT*. (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*), analisis *SWOT* dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik *SWOT*.

A. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan selama satu tahun dua bulan dua hari ketika masa berlayar berlangsung, yaitu terhitung tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 10 September 2016.

2. Tempat penelitian

Penelitian diatas kapal dimana penulis melakukan paraktek laut (*PRALA*), sebagai kadet mesin di kapal *cargo* MV VISION GLOBAL milik perusahaan pelayaran PT. PELAYARAN KORINDO, Jakarta. Dengan rute pelayaran mulai dari Surabaya – Asike – Halmahera – Balikpapan – Jakarta – Gersik

B. Data yang diperlukan

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah data yang merupakan informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan langsung, dari sumber – sumber ini diperoleh sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, data tersebut menjadi data sekunder jika dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. Data ini didapat dengan mengadakan tanya jawab dengan perwira dan *crew* kapal lainnya maupun pihak lain yang terkait yang bisa penulis mendapatkan sumber untuk penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut ataupun disajikan baik oleh pihak pengumpul dari primer atau pihak lain. Data sekunder ini diperoleh dari referensi – referensi yang ada, yang penulis peroleh dari buku – buku yang mendukung dalam penulisan skripsi ini. Hal ini diperlukan sebagai pedoman ketentuan teoritis dan ketentuan – ketentuan formal dari suatu keadaan nyata dalam observasi. dan Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian.

C. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu bagian yang penting dan harus ada dalam suatu penelitian, berhasil atau tidaknya suatu penelitian antara lain bergantung juga dari cara penelitian didalam pengumpulan data.

Dalam pelaksanaannya, seorang peneliti harus menggunakan metode – metode tertentu untuk mengumpulkan data yang tersusun secara sistematis

sesuai dengan tujuan penelitian. Ada beberapa metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data – data untuk penyusunan skripsi ini. Dengan demikian akan didapatkan data yang diyakini kebenarannya. Untuk mendapatkan data – data pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Metode Observasi (Pengamatan Langsung) Dan Interview

Metode observasi adalah metode dimana orang melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Didalam suatu penelitian, selain menggunakan metode pokok juga menggunakan metode pelengkap untuk saling mengisi dan melengkapi.

Observasi digunakan dengan maksud untuk mendapatkan atau mengumpulkan data secara langsung mengenai gejala – gejala tertentu dengan melakukan pengamatan serta mencatat data yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Observasi yang penulis lakukan adalah dengan mengadakan pengamatan langsung tentang bagaimana masinis dan crew mesin lainnya dalam menganalisa optimalisasi kompresor terhadap kerja mesin induk di MV.VISION GLOBAL sesuai dengan judul yang penulis angkat dalam skripsi ini. Juga dengan melihat buku panduan permesinan di kapal .

2. Metode studi Pustaka (*Library Research*)

Metode Tinjauan Pustaka juga merupakan salah satu metode pelengkap didalam tehnik pengumpulan data. Metode Tinjauan Pustaka digunakan dengan maksud untuk mendapatkan atau mengumpulkan data

dengan jelas mempelajari buku –buku referensi dan membaca *literature* yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Manfaat yang diperoleh dari riset pustaka :

- a. Menggali teori – teori dasar dan konsep yang telah dikemukakan oleh para ahli terdahulu.
- b. Mengikuti perkembangan penulisan dalam bidang yang akan diteliti
- c. Memperoleh orientasi yang lebih luas mengenai topic yang dipilih.
- d. Dapat dipelajari bagaimana cara mengungkapkan buah pikiran secara sistematis, kritis dan ekonomis

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat ataupun mencatat arsip-arsip dan dokumen yang terdapat di dalam kamar mesin sehingga data yang diperoleh merupakan data yang kongkrit dan akurat dapat dipertanggung jawabkan.

Di setiap kapal terdapat dokumen – dokumen yang berkenaan dengan kapal, dan untuk permesinan kapal memiliki dokumen tersendiri yang biasa disebut buku instruksi petunjuk, dimana buku ini memuat antara lain :

Sistem kerja pesawat, bagian – bagian dari pesawat, serta panduan perawatan.

Adapun arsip dan surat terdapat di kamar mesin tersebut antara lain :

- 1) Buku manual kompresor udara.yang tersedia di atas kapal yang sesuai standar
- 2) Catatan bulanan perawatan pada kompresor udara sesuai dengan jam kerja.

D. Teknik analisis data

Metode yang digunakan untuk menganalisa data dalam skripsi ini memaparkan metode *SWOT* adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), *SWOT* akan lebih baik dibahas dengan menggunakan tabel yang dibuat dalam kertas besar, sehingga dapat dianalisis dengan baik hubungan dari setiap aspek.

Analisis *SWOT* dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik *SWOT*, di mana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Matrik SWOT adalah sebuah alat pencocokan empat jenis strategi, yaitu strategi SO (kekuatan peluang), strategi WO (kelemahan peluang), strategi ST (kekuatan ancaman), dan strategi WT (kelemahan ancaman). Dari ke empat jenis strategi di jelaskan diatas akan diambil beberapa faktor-faktor yang akan mendukung penelitian skripsi. Dan sesuai dengan judul yang penulis bahas, sesuai dengan masalah yang penulis alami di atas kapal MV. Visoin Global.

Matriks SWOT

IFAS EFAS	S (Strength) Tentukan faktor2 kekuatan internal	W (Weakness) Tentukan faktor2 kelemahan internal
O (Opportunity) Tentukan faktor2 peluang eksternal	Strategi SO: Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO: Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
T (Threat) Tentukan faktor2 ancaman eksternal	Strategi ST: Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT: Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

1. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan suatu objek yang diamati, hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang berasal dari luar, maka hasil yang paling optimal akan mudah di capai

2. Strategi ST

Strategi ini untuk mengurangi atau meminimalisir ancaman, menerapkan strategi ini maka hasil dari proses akan menjadi optimal

3. Strategi WO

Strategi ini diterakan berdasarkan pemanfaatan peluang-peluang yang ada dari luar disertai dengan cara meminimalkan kelemahan-kelemahan

yang dimiliki yang berasal dari dalam, kelemahan dari dalam segera di perbaiki.

4. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kerugian yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan yang ada, serta menghindari ancaman-ancaman yang berasal dari luar, agar pelaksanaan suatu proses pertemuan kelemahan dan ancaman yang ada dapat segera diatasi.

